

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROFESIONALISME DOSEN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Nurchayati

nurchayatisumarno@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstraksi

Penelitian ini secara empiris menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoedz (1999), yang meneliti mengenai Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi tahun 1999. Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sampel berdasarkan Purposive sampling dengan kriteria mahasiswa semester 7 berjumlah 40 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial Regresi Linear Berganda. Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menyatakan keahlian (skill), pengetahuan (knowledge) dan karakter (character) dosen akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang adalah tinggi serta Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa adalah 3 – 3,4. Regresi linier berganda diperoleh persamaan : $Y = 2,718 + 0,349 \text{ Skill} + 1,013 \text{ Knowledge} + 0,17 \text{ Character} + \epsilon$. Uji hipotesis secara parsial dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh hasil bahwa keahlian (skill) dosen akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,023$ dengan koefisien regresi 0,349. Pengetahuan (knowledge) juga mempunyai pengaruh positif terhadap IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,024$ dengan koefisien regresi 1,013. Namun, Karakter tidak mempunyai pengaruh terhadap IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,634$. Uji hipotesis secara simultan dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh hasil bahwa keahlian (skill), pengetahuan (knowledge) dan karakter dapat menjelaskan IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,030$ dan Adjusted $R^2 = 0,152$

Kata kunci : Profesionalisme, Keahlian, Pengetahuan, Karakter, Akuntansi

ABSTRACT

This study empirically re-examine the research conducted by Mas'ud Machfoedz (1999), which examined the Studies Of Professionalism Student Perceptions of Higher Education Accounting Lecturer in 1999. Respondents of this study were all students of the Faculty of Economics, University of accounting August 17, 1945 Semarang. Purposive sampling with a sample based on the criteria of 40 semester students 7 students. Analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis of Multiple Linear Regression. The results of descriptive analysis showed that students tended to claim expertise (skills), knowledge (knowledge) and character (character) accounting professor at the Faculty of Economics, University of August 17, 1945 Semarang is high and student grade point average is 3 - 3.4. Obtained by multiple linear regression equation: $Y = 2.718 + 0.349 \text{ Skill} + 1.013 \text{ Knowledge} + 0.17 \text{ Character} + \epsilon$. Partial test of the hypothesis with $\alpha = 0.05$, obtained results that expertise (skills) accounting professors have a positive impact on student GPA, this is indicated by the value of $\rho = 0.023$ with a regression coefficient of 0.349. Knowledge (knowledge) also have a positive impact on student GPA, this is indicated by the value of $\rho = 0.024$ with a regression coefficient of 1.013. However, the character does not have an influence on student GPA, this is indicated by the value of $\rho = 0.634$. Test hypotheses simultaneously with $\alpha = 0.05$, obtained results that expertise (skills), knowledge (knowledge) and the character can explain the GPA of students, it this is indicated by the value of $\rho = 0.030$ and $R^2 = 0.152$ Adjusted

Keywords: Professionalism, Skills, Knowledge, Character, Accounting

Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme merupakan suatu keharusan bagi anggota organisasi untuk mampu menjaga kelangsungan hidup baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Dimana persaingan yang sangat tajam di segala bidang, termasuk bidang pendidikan, terutama bagi Perguruan Tinggi Swasta untuk menjaring mahasiswa sebanyak-banyaknya, oleh karena itu masing-masing Perguruan Tinggi Swasta tersebut dituntut harus melakukan suatu persiapan yang cukup. Salah satu persiapan tersebut adalah dengan peningkatan profesionalisme para dosen yang mengajar di Perguruan Tinggi tersebut.

Profesional menurut Novin & Tucker (1993; 281) adalah penguasaan dan pelaksanaan dari : keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan karakter (*character*). Seorang dosen sangat mutlak memerlukan profesionalisme yang cukup karena adanya suatu tuntutan terutama dosen akuntansi bahwa apabila dosen tersebut tidak profesional maka akan menghasilkan akuntan yang juga tidak profesional (Schwitzer, 1990; Sundem, 1993 dan Hanno & tucker, 1996).

Profesionalisme dosen akuntansi dirasakan banyak pihak, baik mahasiswa maupun pihak Perguruan Tinggi itu sendiri. Dengan di milikinya dosen yang profesional, suatu perguruan tinggi akan memperoleh akreditasi Perguruan Tinggi yang memuaskan. Pemerintah juga menetapkan adanya Sertifikasi Pendidik bagi semua dosen pada tahun 2008 maka seorang dosen

akuntansi diharapkan mempunyai tingkat profesionalisme yang tinggi dalam proses belajar mengajar sehingga mahasiswa yang dididik mempunyai kemampuan, ketrampilan dan mampu bersaing didalam memperoleh pekerjaan.

Profesionalisme dosen akuntansi juga sangat diperlukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, dalam rangka menjaring calon mahasiswa agar terjadi peningkatan mahasiswa. Dengan dimilikinya dosen yang profesional maka Fakultas Ekonomi mampu bersaing dengan Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Swasta yang lain sehingga Fakultas Ekonomi tetap eksis dan bahkan nanti dalam akreditasi mendapatkan nilai yang lebih baik dari akreditasi sebelumnya. Untuk saat ini Fakultas Ekonomi mendapatkan nilai Akreditasi B dan diharapkan dengan adanya dosen akuntansi yang profesional diharapkan tahun 2014 nilai akreditasi menjadi A.

Studi mengenai tingkat profesionalisme di bidang pendidikan belum banyak dilakukan. Salah satu penelitian tentang profesionalisme dosen dilakukan oleh Mas'ud Machfoedz (1999) yang meneliti mengenai Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi perguruan Tinggi tahun 1999 dan menyimpulkan bahwa rata-rata dosen akuntansi yang mengajar di perguruan tinggi baik di Jawa maupun di luar Jawa kurang menunjukkan tingkat profesionalisme yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfud, apakah diperoleh hasil yang sama dimana objek penelitian dan waktu yang berbeda?

Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan karakter (*character*) dosen terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang?

Tujuan dan Manfaat

Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keahlian (*Skill*), Pengetahuan (*Knowledge*) dan Karakter (*Charater*) dosen terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Manfaat penelitian adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keperilakuan.

Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Teoritis

Pengertian Dosen

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 Tentang Dosen menyatakan bahwa Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus

sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UU No. 14 tahun 2008 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Konsep Profesionalisme

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU No.14 Tahun 2005).

Profesionalisme (Novin dan Tucker; 1993) adalah sebagai penguasaan di bidang: pengetahuan (*Knowledge*), keahlian (*Skill*), dan karakteristik (*Charateristic*). Mereka menjelaskan bahwa untuk menjadi akuntan, akademisi maupun praktisi, mencapai tingkat profesionalisme yang memadai, maka mereka harus menguasai tiga hal tersebut.

Safford dan Kershaw (1998) berpendapat bahwa institusi pendidikan tinggi harus melakukan transformasi secara struktural maupun sistemik dengan melakukan pelatihan dan cara-cara lain untuk meningkatkan profesionalisme, baik terhadap staf akademik maupun non-akademik. Dengan profesionalisme yang memadai, maka akan tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dalam rangka mengantarkan mahasiswa menjadi akuntan profesional.

Gary L. Sundem (1993) berpendapat bahwa para akademisi akuntansi harus mempunyai suatu tingkat profesionalisme untuk membawa profesi akuntan ke abad 21.

Prinsip Profesionalitas

Pasal 7 ayat (1) UU No. 14 Tahun 2008, Profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan dosen.

Konsep Keahlian (Skill)

Richard L. Daft (2007), keahlian yang diperlukan oleh seseorang ada tiga kategori, yaitu :

1. Keahlian konseptual (*conceptual skill*). Keahlian konseptual melibatkan kemampuan untuk berpikir strategis dan pengolahan informasi
2. Keahlian manusia (*human skill*). Keahlian ini termasuk kemampuan untuk memfasilitasi, berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
3. Keahlian Teknik (*technical skill*). Keahlian teknis mencakup kemampuan menganalisis dan penggunaan alat dan teknik untuk memecahkan masalah.

Konsep Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan menurut Wikipedia Bahasa Indonesia Eksiklopedia bebas, adalah pelbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang pantas melekat di benak seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Meliono, Irmayanti, 2007) adalah : 1) Pendidikan; 2) Media dan 3) Informasi

Konsep Karakter (character)

Karakter adalah tabiat atau kebiasaan (skripsi.blogspot.com/2008). Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia Eksilopedia bebas, karakter digambarkan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Manusia sebagai makhluk individu–sosialis mempunyai karakter sosial yang kuat berbeda dengan makhluk hidup lain.

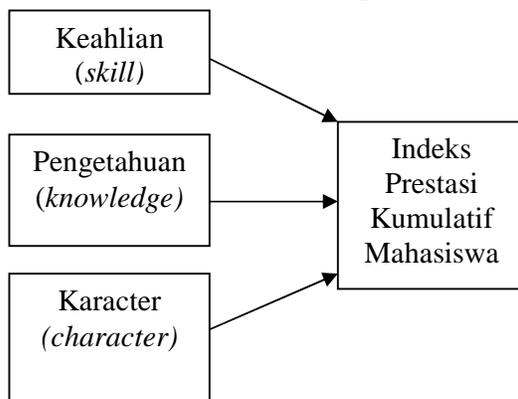
Kerangka Pemikiran

Profesionalisme dosen akuntansi didasarkan atas kualitas perguruan tinggi yang dipengaruhi antara lain : fasilitas dan proses belajar mengajar. Dengan adanya proses akreditasi Perguruan Tinggi dan juga Pemerintah menetapkan adanya Sertifikasi Pendidik bagi semua dosen pada tahun 2008 maka seorang dosen akuntansi diharapkan mempunyai tingkat profesionalisme yang tinggi dalam proses belajar mengajar pada suatu perguruan tinggi sehingga mahasiswa yang dididik mempunyai kemampuan dan ketrampilan dan mampu bersaing didalam memperoleh pekerjaan.

Dengan perubahan yang dilakukan oleh akuntan pendidik atau dosen suatu perguruan tinggi maka mahasiswa yang dididik akan mempunyai bekal yang cukup, baik dalam pengetahuan, ketrampilan maupun dalam etika. Dengan bekal tersebut maka mahasiswa lulusan perguruan tinggi diharapkan akan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif yang memuaskan sehingga mahasiswa mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan sesuai yang diinginkan dan nantinya apabila terjun ke masyarakat (di tempat kerja) dapat menjadi seorang akuntan yang profesional dan memiliki kinerja yang bagus.

Model penelitian secara skematis sebagai berikut :

Gambar 1 Model penelitian



Hipotesis

- H1 : Ketrampilan dosen akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
- H2 : Pengetahuan dosen akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
- H3 : Karakter dosen akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi pada program strata satu Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sampel diambil secara *Purposive sampling* dengan syarat yaitu mahasiswa semester 7 pada tahun akademik 2011/2012 dengan alasan bahwa mahasiswa selama 6 semester telah menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sehingga mereka sudah mengetahui dengan jelas tingkat keprofesionalitas dosen mereka. Pengumpulan data melalui metode survei dengan kuesioner yang dikirim kepada 40 mahasiswa semester 7 pada tahun akademik 2011/2012. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 1
 Definisi Operasional Variabel Yang
 Membentuk Profesionalisme Dan
 Indeks Prestasi Kumulatif
 Mahasiswa

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|------------------|---|--|
| <i>SKILL</i> | Kemampuan atau keahlian yang dimiliki seorang dosen dalam memberikan kuliah | a. Kemampuan Berpikir b. Kemampuan Memecahkan masalah c. Kemampuan Mendengarkan d. Kemampuan Menulis e. Kemampuan Microcomputer f. Kemampuan Kuantitatif g. Kemampuan Berbicara h. Kemampuan Meneliti i. Kemampuan Interpersonal |
| <i>KNOWLEDGE</i> | Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang dosen | a. Pengetahuan Umum b. Pengetahuan Pendidikan Akuntansi c. Pengetahuan Pendidikan Bisnis |

| | | |
|---------------------------|--|--|
| <i>CHARACTER</i> | Kepribadian yang dimiliki seorang dosen | a. Berpikir secara umum b. Etika c. Motivasi d. Sikap profesional e. Pribadi Menyenangkan f. Ketegasan g. Kepemimpinan |
| Indeks Prestasi Kumulatif | Nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa selama 6 semester | Indeks Prestasi Kumulatif |

Sumber : Novin dan Tucker (1993)

Uji Reliabilitas

Tabel 2
 Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian

| No | Variabel | Jumlah Item | Cronbach Alpha |
|----|----------------------------------|-------------|----------------|
| 1 | Keahlian (<i>Skill</i>) | 9 | 0,784 |
| 2 | Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) | 3 | 0,779 |
| 3 | Karakter (<i>Character</i>) | 7 | 0,812 |

Sumber : Hasil penelitian 2012

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen dalam penelitian ini adalah > 0,60 yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

Uji Validitas

Tabel 3

| Variabel | Item | Pearson Correlation | Status |
|-------------|------|---------------------|------------|
| Keahlian | X1 | 0,838 | Signifikan |
| | X2 | 0,785 | Signifikan |
| | X3 | 0,859 | Signifikan |
| | X4 | 0,811 | Signifikan |
| | X5 | 0,774 | Signifikan |
| | X6 | 0,840 | Signifikan |
| | X7 | 0,82 | Signifikan |
| | X8 | 0,811 | Signifikan |
| | X9 | 0,702 | Signifikan |
| Pengetahuan | X10 | 0,843 | Signifikan |
| | X11 | 0,820 | Signifikan |
| | X12 | 0,869 | Signifikan |
| Karakter | X13 | 0,965 | Signifikan |
| | X14 | 0,968 | Signifikan |
| | X15 | 0,973 | Signifikan |
| | X16 | 0,966 | Signifikan |
| | X17 | 0,847 | Signifikan |
| | X18 | 0,739 | Signifikan |
| | X19 | 0,895 | Signifikan |

Validitas Instrumen Profesionalisme
 Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel 3 dapat diketahui bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan (X1 – X19) terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .63017394 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .179 |
| | Positive | .091 |
| | Negative | -.179 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.129 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .156 |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : Hasil penelitian 2012

Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,129 dan signifikan pada 0,156, hal ini berarti bahwa H0

diterima artinya data residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Vif |
|-------------|-------|
| Ketrampilan | 3,905 |
| Pengetahuan | 2,418 |
| Karakter | 2,368 |

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel 5 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6

Hasil Uji Heterokedastisitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | t | | |
| 1 | (Constant) | 1.305 | .458 | | 2.846 | .007 |
| | SKILL | -.127 | .071 | -1.494 | -1.797 | .081 |
| | KNOWLED | .367 | .205 | 1.384 | 1.786 | .082 |
| | CHARACT | -.023 | .017 | -.297 | -1.351 | .185 |

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independent yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Teknik Analisis

a. Analisa deskriptif, yaitu analisa data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

- umum dan generalisasi (Suharsini Arikunto, 2002)
- b. Analisa Inferensial, yaitu analisa data yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya ditujukan untuk populasi. Dan analisa inferensial yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda dengan rumus (Mason & Lind, 1999)
 - c. Untuk analisa data regresi linier berganda, digunakan program SPSS versi 15

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisa Statistik Diskriptif Variabel Keahlian (*Skill*)

Pernyataan nomor satu sampai dengan sembilan, secara rata-rata = ± 4,00; artinya mahasiswa cenderung menyatakan bahwa dosen akuntansi mempunyai kemampuan berpikir, memecahkan masalah, mendengarkan, menulis, *microcomputer*, kuantitatif, berbicara, meneliti dan interpersonal yang tinggi. Hal ini sesuai dengan bidang mata kuliah yang di ampu rata-rata bersifat hitungan, sehingga dosen akuntansi harus memiliki keahlian yang tinggi.

Variabel Pengetahuan (*Knowledge*)

Pernyataan nomor sepuluh sampai dengan nomor dua belas, secara rata-rata = ± 4,00, dengan kata lain mahasiswa cenderung menyatakan bahwa dosen akuntansi mempunyai pengetahuan umum, pendidikan akuntansi dan pendidikan bisnis yang tinggi.

Variabel Karakter (*Character*)

Pernyataan nomor tiga belas sampai dengan nomor sembilan belas, secara rata-rata = 4, dengan kata lain mahasiswa cenderung

menyatakan bahwa dosen akuntansi mempunyai karakter yang baik dalam proses belajar mengajar.

Variabel Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, secara rata-rata = 4, dengan kata lain mahasiswa cenderung memiliki IPK yang tinggi yaitu sekitar 3 – 3,4

Analisa Inferensial

Tabel 7

Hasil Regresi Linier Berganda

Sumber : Hasil Penelitian 2012

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.718 | .957 | | 2.841 | .007 |
| | SKILL | .349 | .148 | 2.033 | 2.367 | .023 |
| | KNOWLED | 1.013 | .428 | 1.892 | 2.365 | .024 |
| | CHARACT | .017 | .035 | .109 | .480 | .634 |

a. Dependent Variable: IPK

Tabel 7 menunjukkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan :

$$Y = 2,718 + 0,349 Skill + 1,013 Knowledge + 0,17 Character + \epsilon$$

Persamaan tersebut dapat di artikan bahwa variabel-variabel keahlian, pengetahuan dan karakter dapat menjelaskan variabel Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa akuntansi.

Uji Hipotesis

Uji-t (uji hipotesis secara parsial) :

Hipotesis 1 menyatakan bahwa keahlian mempunyai pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Tabel 7 menunjukkan bahwa keahlian mempunyai $p = 0,023$ dengan koefisien regresi 0,349 sehingga hipotesa 1 diterima, artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara ketrampilan dosen akuntansi terhadap IPK mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin ahli dosen dalam proses belajar mengajar maka akan semakin tinggi

IPK mahasiswa. Dosen yang ahli artinya dosen mampu untuk berpikir, memecahkan masalah, mendengarkan, menulis, menggunakan komputer, berhitung, berbicara, meneliti dan melakukan interpersonal dengan mahasiswa serta mampu memberi penjelasan sehingga mahasiswa yang mengikuti kuliah menjadi paham dengan materi yang diajarkan. Dengan pemahaman yang mereka peroleh sehingga mereka mampu untuk mengerjakan materi yang diujikan dengan baik sehingga nilai ujian yang dicapai juga menjadi tinggi.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai $p = 0,024$ dengan koefisien regresi 1,013 sehingga hipotesa 2 diterima, artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan dosen akuntansi terhadap IPK mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengetahuan yang dimiliki dosen dalam proses belajar mengajar maka akan semakin tinggi IPK mahasiswa. Dosen yang mempunyai pengetahuan umum, pengetahuan akuntansi dan pengetahuan bisnis yang luas, apabila ada mahasiswa yang bertanya maka dosen dengan mudah untuk memberi penjelasan mengenai hal yang ditanyakan tersebut. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh tambahan ilmu dan apabila masalah tersebut di ujikan, mereka mampu untuk mengerjakan dengan baik sehingga nilai ujian yang dicapai juga menjadi tinggi.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Karakter mempunyai pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Tabel 7 menunjukkan bahwa karakter mempunyai $p = 0,634$ dengan koefisien regresi 0,17

sehingga hipotesa 3 di tolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh antara karakter dosen akuntansi terhadap IPK mahasiswa. Hal ini disebabkan bahwa karakter adalah sifat pribadi dosen sehingga tidak berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Uji-F (uji model):

Tabel 8
 Hasil Uji Regresi Linier
 Berganda

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4.287 | 3 | 1.429 | 3.322 | .030 ^a |
| | Residual | 15.488 | 36 | .430 | | |
| | Total | 19.775 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), CHARACT, KNOWLED, SKILL
 b. Dependent Variable: IPK

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel 9
 Hasil Determinan

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .466 ^a | .217 | .152 | .656 |

a. Predictors: (Constant), CHARACT, KNOWLED, SKILL

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel 8 dan tabel 9 menunjukkan bahwa $p = 0,030$ dengan *Adjusted R Square* 0,152 sehingga dapat diartikan bahwa profesionalisme (keahlian, pengetahuan dan karakter) dosen akuntansi mempunyai pengaruh terhadap IPK mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa IPK mahasiswa dapat dijelaskan sebesar 15,2% oleh variabel keahlian, pengetahuan dan karakter dosen akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 84,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penutup

Simpulan

1. Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menyatakan variabel

keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan karakter (*character*) dosen akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang adalah tinggi serta Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa adalah 3 – 3,4. Hasil analisa inferensial dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh persamaan : $Y = 2,718 + 0,349 Skill + 1,013 Knowledge + 0,17 Character + \varepsilon$

2. Uji hipotesis secara parsial dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh hasil bahwa keahlian (*skill*) dosen akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,023$ dengan koefisien regresi 0,349. Pengetahuan (*knowledge*) juga mempunyai pengaruh positif terhadap IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,024$ dengan koefisien regresi 1,013. Namun, Karakter tidak mempunyai pengaruh terhadap IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,634$. Uji hipotesis secara simultan dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh hasil bahwa keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan karakter dapat menjelaskan IPK mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,030$ dan $Adjusted R^2 = 0,152$

Saran

Untuk penelitian yang akan datang perlu dipertimbangkan variabel karakter diganti dengan variabel lain yang sesuai dengan tingkat keprofesionalisme dosen.

Daftar Pustaka

Gujarati, 2003, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta

- Hair, et.al, 1998, *Multivariate Data Analysis Fifth Edition*, Prentice-Hall International, Inc
- Imam Gozali, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan,
- Mason , Robert and Lind Douglas, 1999, *Statistical Techniques in Business And Economic*, 9 th edition, Richard D Irwin Inc.
- Mas'ud Machfoedz, 1997, Strategi Pendidikan Akuntansi Menyiapkan lulusan Menghadapi Perubahan Lingkungan Menyongsong Abad 21, *VISI Kajian dan Jurnal FE Sugijapranata*, Edisi VI
- Mas'ud Machfoedz, 1999, Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 1*
- Meliono, Irmayanti dkk, 2007, *MPKT*, Jakarta, Lembaga Penribitan FEUI
- Novin, Adel M and John M Tucker, 1993, The Composition of 150-Hour Accounting Programs : The Public Accountants' Point of View, *Issues in Accounting Education, Vol 8, No, 2*
- Pratt, Cornelius B, 1991, Public relations : The Empirical Reseach on Practitioner Ethics, *Journal of Bussiness Ecthics*
- Schweither, Helmut Von, 1990, Profesional Myopia, *Internal Auditor*, June
- Shoub, Michael K and Janice E Lawrence, 1996, Ethics, Experience and Skepticism : A Situational Analysis, *Behavioral Reseach*

- Accounting, Volume 8, Supplement*
Siegel Gary and CS Kulesza, 1995, Encouraging Changing in Accounting Education, *Management Accounting, May*
Skripsi.blogspot.com/2008, pada hari minggu, 4 Desember 2011
- Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Sundem, Gary L, 1993, President Message, Accounting Education News, *American Accounting Assosiation News, March*
- Safford, Susi and Adrian Kershaw, 1998, Sense and Sensibility in a Changing World : managing change and institutional transformation, *Perspektive, Vol. 2, No. 3*
- Wikipedia Bahasa Indonesia Eksilopedia Bebas;**
<http://id.m.wikipedia.com>
- William, Doyle W, 1991, The Callenge of Change in Accounting Education, *Spring, Vol. 6, No. 1*